

Pentingnya Pengelolaan Manajemen Keuangan dan Model Penganggaran Pendidikan

Muhammad Ibnu Faruk Fauzi
Dosen STAI Sangatta

Alamat: Jl. Soekarno Hatta, Tlk. Lingga, Kec. Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur,
Kalimantan Timur 75683; Telepon: 0852-5550-8935
Korespondensi Penulis: ibnufaruq913@gmail.com

Abstract. Education is very important for all humans. Education can be successful if there is good management. The role of education management is very important in an educational institution. Management is basically nothing new in human life, as well as in a management education is needed. Education management can cover a variety of things, one of which is financial management. Because, with good financial management in institutions will increase the efficiency of education so that the achievement of educational goals will soon be realized. Urgency School financial management is very important to classify school needs. Then there is an urgency for financial management and a clear and appropriate budgeting model that will affect school operations and education in these schools. The purpose of this study is to find out how the Urgency of Financial Management and the Education Budgeting Model are applied to find out how supervision is in financial management. Data collection is in the form of observations from various existing sources. The method used is a review article. The results of this study show that the results of the urgency and budgeting model carried out by managing school finances in carrying out the budget plan have been going very well. This is indicated by several activity plans that are realized in accordance with expectations, namely transparent, accountable, effective and efficient.

Keywords: Management, Finance, Budgeting, and Education

Abstrak. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi semua manusia. Pendidikan bisa berhasil jika ada yang baik manajemen yang baik. Peran manajemen pendidikan sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Manajemen pada dasarnya bukanlah hal yang baru dalam kehidupan manusia, begitu pula dalam suatu pendidikan manajemen sangat diperlukan. Manajemen pendidikan dapat mencakup berbagai hal, salah satunya dalam manajemen keuangan. Sebab, dengan pengelolaan keuangan yang baik dilembaga akan meningkatkan efisiensi pendidikan sehingga tercapainya tujuan pendidikan akan segera terwujud. Urgensi Manajemen keuangan sekolah sangat penting dilakukan untuk mengklasifikasi kebutuhan sekolah. Lalu Adanya Urgensi Manajemen keuangan dan Model Penganggaran yang jelas dan sesuai akan berpengaruh terhadap operasional sekolah dan pendidikan di sekolah tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Urgensi Manajemen Keuangan dan Model Penganggaran Pendidikan yang diterapkan untuk mengetahui bagaimana pengawasan dalam pengelolaan keuangannya. Pengumpulan data berupa hasil observasi dari berbagai macam Sumber yang ada. Metode yang digunakan adalah artikel ulasan. Hasil dari ini Studi ini menunjukkan bahwa hasil dari urgensi dan Model Penganggaran tersebut dilakukan pengelolaan keuangan sekolah dalam menjalankan rencana anggaran sudah berjalan sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa rencana kegiatan yang terealisasi sesuai dengan harapan yaitu transparan, akuntabel, efektif dan efisien.

Kata Kunci : Manajemen, Keuangan, Penganggaran, dan Pendidikan

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh manusia untuk meningkatkan taraf hidup dan mutu manusia. Pendidikan memiliki peranya tersendiri yaitu guna mencapai tujuan dan cita-cita bangsa yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan dan cita-cita bangsa inilah, oleh karena itu di dalam sistem dan pelaksanaan pendidikan formal diperlukan pengaturan yang sempurna sehingga tujuan tersebut dapat tercapai secara efektif dan efisien.¹

Sekolah mempunyai tanggung jawab formal kelembagaan sesuai dengan fungsi dan tujuan yang ditetapkan menurut ketentuan yang berlaku, tanggung jawab keilmuan berdasarkan bentuk, isi, tujuan dan tingkat pendidikan juga tanggung jawab fungsional yang profesional dalam pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan yang menerima ketetapan berdasarkan ketentuan. Manajemen menurut Handoko, adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.²

Urgensi manajemen keuangan & Model penganggaran pendidikan pada setiap instansi atau lembaga baik pendidikan maupun non-pendidikan sangat perlu dilakukan untuk mengatur aktivitas kinerja. Pengelolaan dalam lembaga pendidikan meliputi banyak aspek, salah satunya yaitu pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan adalah perencanaan, pengarahan, pemantauan, pengorganisasian, dan pengendalian sumber daya moneter dari sebuah organisasi yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Jadi mengapa manajemen keuangan pendidikan sangat penting karena suatu organisasi pendidikan dalam pengelolaan akan terlaksana dengan baik jika ada manajemen yang baik didalamnya. Dengan adanya manajemen keuangan dalam pendidikan maka pembiayaan dalam pendidikan akan terarah dan kondusif, sehingga mengantisipasi terjadinya korupsi atau penyelewengan keuangan dalam pendidikan.³

Rofiq, A. menjelaskan bahwa uang ini termasuk sumber daya yang langka dan terbatas. Manajemen keuangan lembaga pendidikan harus dikelola dengan efektif dan efisien. Sebab, dalam penerapannya manajemen keuangan akan selalu berkaitan dengan disiplin keilmuan lainnya, seperti manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia, produksi, metode kuantitatif dan akuntansi. Manajemen keuangan pendidikan menjadi salah satu instrument kunci

¹ Sudarsana, I. K. Peningkatan mutu pendidikan luar sekolah dalam upayapembangunan sumber daya manusia. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(1), (2015). 8.

² Furtasan Ali Yusuf dan Budi ilham maliki. *Manajemen Pendidikan*. (Depok: Rajawali Pers. 2021), 213.

³ Fatonah, K. Urgensi Manajemen Keuangan Pada Pendidikan. *Journal J-Mpi: Jurnal Manajemen Pendidikan, Penelitian Dan Kajian Keislaman*, 1(1), (2021). 9.

dan penentu keberhasilan penyelenggaraan pendidikan nasional dalam kerangka nation and state building. Sekaligus menjadi instrument pendorong peningkatan kinerja mutu pendidikan di daerah maupun di masing-masing lembaga Pendidikan, untuk itu, dalam jurnal ini akan dibahas tentang pengertian manajemen keuangan pendidikan, tujuan manajemen keuangan pendidikan, prinsip manajemen keuangan pendidikan, Fungsi Manajemen, proses manajemen keuangan pendidikan, sumber keuangan pendidikan dan pertanggung jawaban keuangan pendidikan atau sekolah.⁴

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, artikel ini bertujuan untuk untuk mengetahui bagaimana Urgensi Manajemen Keuangan dan Model Penganggaran Pendidikan yang diterapkan untuk mengetahui bagaimana pengawasan dalam pengelolaan keuangan di sekolah.

METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau library research,⁵ yakni penelitian yang dilakukan melalui mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan.

Sumber data penelitian ini adalah hasil-hasil penelitian atau tulisan karya peneliti ataupun bahan pustaka yang ditulis dan dipublikasikan oleh seorang penulis yang tidak secara langsung melakukan pengamatan atau berpartisipasi dalam kenyataan yang ia deskripsikan, melainkan memberikan komentar atau kritik terhadap Pentingnya Pengelolaan Manajemen Keuangan. Karena Penelitian ini merupakan penelitian Library Research, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data literer yaitu dengan mengumpulkan bahan-bahan pustakayang berkesinambungan (koheren) dengan objek pembahasan yang diteliti.⁶

⁴ Hambali Muh dan Mu'alimin. *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer.: Strategi Pengelolaan dan Pemasaran Pendidikan Islam di Era Industri 4.0.* (Yogyakarta: IRCiSoD. 2020), 24.

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), 9.

⁶ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode penelitian Kualitatif, cet II*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 57

Data yang ada dalam kepustakaan tersebut dikumpulkan dan diolah dengan cara: (1) Editing, yaitu pemeriksaan kembali dari data-data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapan, kejelasan makna dan koherensi makna antara yang satu dengan yang lain. (2) Organizing yakni menyusun data-data yang diperoleh dengan kerangka yang sudah ditentukan. (3) Penemuan hasil penelitian, yakni melakukan analisis lanjutan terhadap hasil penyusunan data dengan menggunakan kaidah-kaidah, teori dan metode yang telah ditentukan sehingga diperoleh kesimpulan (inferensi) tertentu yang merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi (content analysis). Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat kesimpulan-kesimpulan (inferensi) yang dapat ditiru (replicabel) dan dengan data yang valid, dengan memperhatikan konteksnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Manajemen Keuangan

Dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional, elemen utamanya adalah pembiayaan pendidikan. Jika manajemen pembiayaan dapat dijalankan dengan baik, maka feedback yang didapatkan lembaga tersebut akan meningkat. Menurut Yusuf dan Maliki, Manajemen keuangan adalah manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan. Sedangkan fungsi keuangan merupakan kegiatan utama yang harus dilakukan oleh mereka yang bertanggung jawab dalam bidang tertentu. Fungsi manajemen keuangan adalah menggunakan dana dan mendapatkan. Menurut Anwar, Definisi lain manajemen keuangan adalah semua aktivitas perusahaan atau untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut seefisien mungkin.⁷ Manajemen keuangan pendidikan merupakan salah satu substansi manajemen sekolah yang akan turut menentukan berjalannya kegiatan pendidikan di sekolah. Sebagaimana yang terjadi di substansi manajemen pendidikan pada umumnya, kegiatan manajemen keuangan dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengoordinasian, pengawasan, atau pengendalian.⁸

Ada beberapa istilah yang akan sering kita gunakan, antara lain manajemen keuangan pendidikan (financial management education), anggaran pendidikan (education budget), pendanaan pendidikan (education funding), dan pembiayaan pendidikan (financing

⁷ Anwar, Muhammad. *Pengantar Dasar Ilmu Manajemen*. (Jakarta: Prenadamedia Group. 2020), 14.

⁸ Furtasan Ali Yusuf dan Budi ilham maliki. *Manajemen Pendidikan*, 222.

education). Keempat istilah ini akhirnya menjadi satu kesatuan dalam memaknai manajemen keuangan pendidikan.⁹

Untuk lebih spesifiknya, tujuan dari adanya pengelolaan keuangan sekolah dalam bentuk manajemen administrasi sekolah antara lain:

- a. Meningkatkan keefektifitasan serta efisiensi dalam penggunaan dan pemanfaatan keuangan sekolah.
- b. Meningkatkan akuntabilitas maupun transparansi dari keuangan sekolah.
- c. Meminimalisir adanya penyalahgunaan anggaran sekolah oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Hadari Nawawi menyatakan bahwa dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan sangat ditekan beberapa prinsip yang harus diperhatikan dan dihayati dalam bentuk sikap dan perilaku nyata dalam melaksanakan tugas, antara lain:

- a. Hemat, tidak mewah, efisien sesuai dengan kebutuhan yang disyaratkan.
- b. Terarah dan terkendali sesuai dengan rencana, program/ kegiatan
- c. Keharusan penggunaan produksi dalam negeri.

Selanjutnya Nanang Fattah menjelaskan beberapa prinsip manajemen keuangan pendidikan antara lain:¹⁰

- a. Adanya pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas dalam sistem manajemen organisasi pendidikan
 - b. Adanya akuntansi yang memadai dalam melaksanakan anggaran pendidikan
 - c. Adanya penelitian dan analisis untuk menilai kinerja organisasi pendidikan
 - d. Adanya dukungan dari pelaksana dari tingkat atas hingga yang paling bawah
- Manajemen keuangan sekolah perlu memperhatikan sejumlah prinsip.

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Pasal 48 Ayat (1) menyatakan bahwa: “Pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan *akuntabilitas public*”. Di samping itu, prinsip efektivitas juga perlu mendapat penekanan. Berikut ini dibahas masing-masing prinsip tersebut, yaitu: Transparansi,

⁹ Arwildayanto dkk. *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan : Program Pendidikan untuk Rakyat (PRODIRA) Akselerasi Pemerataan dan Peningkatan Jenjang Layanan Pendidikan di Provinsi Gorontalo*. (Padjajaran : Widy. 2017), 23

¹⁰ Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 49.

akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi. Berikut ini adalah penjelasan dari Yusuf dan Malik:¹¹

a. Transparansi

Transparan berarti adanya keterbukaan. Transparan di bidang manajemen berarti adanya keterbukaan dalam mengelola suatu kegiatan. Di lembaga pendidikan, bidang manajemen keuangan yang transparan berarti adanya keterbukaan dalam manajemen keuangan lembaga pendidikan, yaitu keterbukaan sumber keuangan dan jumlahnya, rincian penggunaan, dan pertanggungjawabannya harus jelas sehingga bisa memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya.

b. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kondisi seseorang yang dinilai oleh orang lain karena kualitas performansinya dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan yang menjadi tanggung jawabnya. Akuntabilitas di dalam manajemen keuangan berarti penggunaan uang sekolah dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

c. Efektivitas

Efektivitas sering kali diartikan sebagai pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Garner mendefinisikan efektivitas lebih dalam lagi, karena sebenarnya efektivitas tidak berhenti sampai tujuan tercapai, tetapi sampai pada kuantitatif hasil yang dikaitkan dengan pencapaian visi lembaga.

d. Efisiensi

Efisiensi berkaitan dengan kuantitas hasil suatu kegiatan. Efficiency characterized by quantitative outputs'. Efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara masukan (input) dan keluaran (output) atau antara daya dan hasil.¹²

Proses Manajemen Keuangan Pendidikan Komponen keuangan sekolah merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan belajar mengajar bersama komponen-komponen lain. Dengan kata lain, setiap kegiatan yang dilakukan sekolah memerlukan biaya. Proses manajemen keuangan sekolah meliputi:

a. Perencanaan anggaran

b. Strategi mencari sumber dana sekolah

¹¹ Rahmah, N. (2016). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Sekolah. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 75.

¹² Hambali Muh dan Mu'alimin. *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*, 121.

- c. Penggunaan keuangan sekolah
- d. Pengawasan dan evaluasi anggaran
- e. Pertanggungjawaban.

Menurut Lipham, ada empat fase penyusunan anggaran, antara lain sebagai berikut:¹³

- a. Merencanakan anggaran.
- b. Mempersiapkan anggaran.
- c. Mengelola pelaksanaan anggaran.
- d. Menilai pelaksanaan anggaran.

2. Model Penganggaran Pendidikan

Penganggaran merupakan Proses kegiatan atau proses penyusunan anggaran (budget). Budget ini merupakan rencana operasional yang dinyatakan secara kuantitatif dalam bentuk satuan uang yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan Lembaga dalam kurun waktu tertentu.¹⁴ Fungsi penganggaran Anggaran di samping sebagai alat untuk perencanaan dan pengendalian manajemen, juga merupakan alat bantu bagi manajemes dalam pengarahan suatu organisasi dalam posisi yang kuat atau lemah.¹⁵ Sementara beberapa fungsi anggaran dalam manajemen organisasi *sector public* menurut deddy nordiawan. Adalah sebagai berikut:¹⁶

- a. Anggaran sebagai alat perencanaan Dengan fungsi ini organisasi tahu apa yang harus di lakukan dan kearah mana kebijakan di buat.
- b. Anggaran sebagai alat pengendalian Dengan adanya anggaran organisasi sector public dapat menghindari adanya pengeluaran yang terlalu besar (overspending) atau adanya penggunaan dana yang tidak semestinya (misspending).
- c. Anggaran sebagai alat kebijakan. Dengan adanya anggaran organisasi sector publik dapat menentukan Kebijakan tertentu.
- d. Anggaran sebagai alat politik. Dengan adanya anggaran dapat di lihat komitmen pengelolaan dalam pelaksanaan program-program yang telah dijanjikan.

¹³ Mujayarah, M., & Rohmat, R. (2020). Pengelolaan dan alokasi dana pendidikan di lembaga pendidikan. *Arfannur*, 1(1), 45.

¹⁴ Arifah, U. (2018). Kebijakan Publik Dalam Anggaran Pendidikan. *Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan Islam dan studi sosial*, 2(1), 30.

¹⁵ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, Manajemen Pendidikan. (Bandung:Alfabeta, 2014,hlm 78)

¹⁶ Deddi Nordiawan, Akuntansi Sektor Publik. (Jakarta:Salemba Empat, 2006), 67-69

- e. Anggaran sebagai alat koordinasi dan komunikasi Dengan dokumen yang komprehensif sebuah bagian atau unit kerja atau Departemen dapat mengetahui apa yang harus di lakukan dan apa yang akan dilakukan oleh masing-masing bagian atau unit kerja lainnya.
- f. Anggaran sebagai penilai kerja. Anggaran adalah suatu ukuran yang bias menjadi patokan apakah suatu bagian/unit kerja telah memenuhi target baik berupa terlaksananya ktivitas maupun terpenuhi efisiensi biayanya.
- g. Anggaran sebagai alat motivasi Anggaran dapat di gunakan sebagai alat komunikasi dengan menjadikan nilai-nilai nominal yang tercantum sebagai target pencapaian.

Prinsip-prinsip dan prosedur anggaran. prinsip-prinsip penyusunan anggaran apabila di kaitkan dengan anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian menurut nanang Fattah adalah sbagai berikut:¹⁷

- a. Adanya pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas dalam sisitem manajemen organisasi.
- b. Adanya system akuntansi yang memadai dalam melaksanakan anggaran.
- c. Adanya penelitian dan analisis untuk menilai kinerja organisasi.
- d. Adanya dukungan dari pelaksana dari tingkat atas hingga yang paling bawah.

Sedangkan apabila prinsip-prinsip anggaran di kaitkan degan peran dan fungsi anggaran sebagai pedoman bagi organisasi public dan pemerintah adalah seperti yang di kemukakan oleh deddy nurdiawan, yaitu:

- a. Otorisasi oleh legislative.
- b. Komprehensif atau menyeluruh.
- c. Kebutuhan.
- d. Nondiscretionary aropriasi, jumlah yang di setuju legislative harus termanfaatkan secara ekonomis.
- e. Periodik.
- f. Akurat.
- g. Jela.
- h. Transparasi.

Sedangkan prosedur penyusunan anggaran adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama priodianggaran.
- b. Mengidentifikasi sumber-sumber yang di nyatakan dalam uang, jasa dan barang.

¹⁷ Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, 49.

- c. Semua sumber dinyatakan dalam bentuk uang, sebab anggaran pada dasarnya merupakan pernyataan finansial.
- d. Memformulasikan anggaran dalam bentuk format yang telah di setujui dan dipergunakan instansi tertentu.
- e. Menyusun usulan anggaran untuk memperoleh persetujuan pihak yang berwenang.
- f. Melakukan revisi ulang anggaran.
- g. Persetujuan revisi ulang anggaran
- h. Pengesahan anggaran.

Bentuk-bentuk anggaran meliputi pertama, anggaran butir-per butir (line item budget). Anggaran ini adalah bentuk anggaran konvensional, namun paling simple dan banyak di gunakan. Dalam Bentuk ini setiap pengeluaran di kelompokkan berdasarkan kategori-kategori atau jenis butir, misalnya gaji, honor, menjadi satu kategori atau satu honor/ butir sedangkan perlengkapan. Kedua, Anggaran program (program budget system) Bentuk bentuk anggaran program.

- a. Mengorganisasikan sejumlah besar pengeluaran menjadi rencana yang logis dan konkrit.
- b. Merangsang rencana tahunan dan reevaluasi periodic dan pelaksanaan rencana.
- c. Menghindari sentralisasi berlebihan, di mana keputusan—menumpuk di tingkat atas.

Anggaran berdasarkan kinerja (performance-based budget). Bentuk ini menuntut untuk akuntansi yang teliti dan memproses data yang akurat. Hal ini mengakibatkan sistem sistem ini menjadi mahal. Terutama bagi lembaga kecil atau belum berkembang dan, sarana, material dalam butir tersendiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Manajemen keuangan lembaga pendidikan sebagai bagian penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan untuk memastikan seluruh kegiatan sekolah dapat berjalan dengan optimal. Manajemen keuangan sekolah juga berperan penting dalam membangun dan mengembangkan suatu lembaga pendidikan. Karena dengan adanya pendanaan yang di peroleh dari sumber-sumber kuangan tersebut dapat memaksimalkan dan menjamin sarana-prasarana yang memadai sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan tersebut. Manajemen keuangan juga mempunyai fungsi yang baik yang meliputi perencanaan, anggaran, pengawasan, pemeriksaan dan laporan. Dengan adanya manajemen yang baik dalam proses pengelolaan keuangan pada suatu lembaga, maka dampaknya juga baik untuk semua human yang ada dalam

lembaga tersebut, baik dari kepala sekolah, tenaga pendidik serta kepada peserta didik. Karena dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik, maka mutu pendidikan juga akan ada peningkatan karena adanya pendanaan yang memadai untuk mencapai tujuan tersebut.

Manajemen keuangan akan berhasil karena berpedoman pada prinsip-prinsip manajemen keuangan antara lain, transparan, akuntabilitas, efektif dan efisien. Selain berpedoman pada prinsip-prinsip manajemen keuangan, pengelola keuangan harus memiliki pertanggungjawaban terhadap tugas mereka. Terutama kepala sekolah wajib menyampaikan laporan di bidang keuangan terutama mengenai penerimaan dan pengeluaran keuangan sekolah. Selain kepala sekolah ada bendahara yang mempunyai tanggungjawab terhadap pengelolaan keuangan, antara lain pada setiap tahun anggaran wajib membuat laporan keuangan, laporan tersebut harus dilampiri bukti pengeluaran, adanya kuitansi dan naraca keuangan harus di periksa. Dengan adanya manajemen keuangan pendidikan ini diharapkan penyelenggaraan pembiayaan bisa bersifat terbuka, dan bisa menjamin human yang ada dilembaga pendidikan, karena pembiayaan pendidikan merupakan penentu kualitas pendidikan pada suatu Negara.

DAFTAR REFERENSI

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode penelitian Kualitatif*, cet II, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012.
- Anwar, Muhammad. *Pengantar Dasar Ilmu Manajemen*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2020.
- Arwildayanto dkk. *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan : Program Pendidikan untuk Rakyat (PRODIRA) Akselerasi Pemerataan dan Peningkatan Jenjang Layanan Pendidikan di Provinsi Gorontalo*. Padjajaran : Widya. 2017
- Fatonah, K. (2021). Urgensi Manajemen Keuangan Pada Pendidikan. *Journal J-Mpi: Jurnal Manajemen Pendidikan, Penelitian Dan Kajian Keislaman*, 1(1), 9-17.
- Furtasan Ali Yusuf dan Budi ilham maliki. *Manajemen Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers. 2021
- Hambali Muh dan Mu'alimin. *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer.: Strategi Pengelolaan dan Pemasaran Pendidikan Islam di Era Industri 4.0*. Yogyakarta: IRCiSoD. 2010
- Mujayaroh, M., & Rohmat, R. (2020). Pengelolaan dan alokasi dana pendidikan di lembaga pendidikan. *Arfannur*, 1(1), 41-54.
- Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Rahmah, N. (2016). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Sekolah. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 73-77.

Sudarsana, I. K. (2015). Peningkatan mutu pendidikan luar sekolah dalam upaya pembangunan sumber daya manusia. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(1), 1-14.

Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*. Yogyakarta: Andi Offset 2002.

Arifah, U. (2018). Kebijakan Publik Dalam Anggaran Pendidikan. *Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan Islam dan studi sosial*, 2(1), 17-37.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, Manajemen Pendidikan. Bandung: Alfabeta, 2014.

Deddi Nordiawan, Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: Salemba Empat, 2006.